

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015:14) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode deskriptif menurut Sugiyono (2015:4) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Alasan pemilihan tempat tersebut karena langsung dengan permasalahan penelitian yaitu banjir merupakan masalah yang selalu ada setiap musim hujan yang masih belum selesai penanganannya sampai saat ini yang

dikoordinasikan penerapannya oleh Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Pekanbaru kepada setiap masyarakat atau badan/instansi dalam mendirikan bangunan dan mengurus izin mendirikan bangunan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2015:90). Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2015:116) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana; (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana; dan (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik. Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dan sampel penelitian in adalah sebagai berikut.

Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Subjek	Populasi	Sampel	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	1	100%
2	Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	1	100%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

3	Kepala Bidang Penanggulangan Sumberdaya Air	1	1	100%
4	Staf/Pengawas Bidang SDA	3	1	33%
4	Masyarakat Kecamatan Bukit Raya yang tinggal di perumahan	4681	46	1%
	Jumlah	4686	50	

D. Teknik Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan dua teknik penarikan sampel, yaitu teknik penarikan sampel sensus dan teknik penarikan sampel insidental. Menurut Sugiyono (2015:53) sensus adalah teknik penentuan sampel bila pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Sedangkan *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015:55).

Teknik sensus dalam penelitian ini dipergunakan untuk populasi Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dan Kepala Bidang Penanggulangan Sumberdaya Air beserta stafnya. Sedangkan teknik insidental dipergunakan untuk populasi masyarakat yang berjumlah 46 orang. Penulis tidak mengambil seluruh populasi masyarakat untuk dijadikan sampel karena yang diambil dari populasi masyarakat adalah berdasarkan karakteristik yang dibutuhkan sesuai masalah yang diteliti.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data utama dalam penelitian, yaitu berupa data hasil wawancara dan data hasil jawaban kuesioner tentang peranan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam mengatasi banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012:233), beberapa macam wawancara yaitu *wawancara terstruktur* (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan), *wawancara semiterstruktur* (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan pemasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan *wawancara tidak terstruktur* (merupakan wawancara yang bebas dimana

peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai data pokok untuk mengetahui peranan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam mengatasi banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana pertanyaan disusun secara sistematis berdasarkan teori peranan.

2. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dalam bentuk jawaban lembaran/daftar pertanyaan secara sistematis yang berhubungan dengan penelitian. Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peranan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam mengatasi banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Kuisisioner diberikan kepada masyarakat yang tinggal di perumahan rawan banjir pada Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang (Sugiyono, 2013:240). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, baik itu profil atau sejarah, struktur organisasi, maupun tugas pokok dan fungsinya.

4. Teknik Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data-data, teori, referensi, dan artikel yang berasal dari buku, jurnal dan panduan lainnya yang mendukung teori penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data didapatkan dari jawaban wawancara responden mengenai peranan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air dalam mengatasi banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara dan hasil jawaban kuesioner. Setiap hasil wawancara dianalisis dengan cara mendeskripsikannya, sedangkan data hasil kuesioner dianalisis berdasarkan jawaban kuesioner yang kemudian diubah ke dalam bentuk skor. Jumlah masyarakat yang menjawab akan diperoleh persentasenya. Setiap skor dan persentase akan dideskripsikan hasilnya.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian direncanakan pada minggu kedua bulan Januari Tahun 2017 hingga minggu keempat bulan Juni Tahun 2017. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1 berikut ini.

Tabel III.2 Jadwal Kegiatan Penelitian tentang Peranan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air dalam Mengatasi Banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No.	Kegiatan	Tahun 2017																							
		Bulan dan Minggu ke-																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Outline UP																								
2	Penyusunan dan Revisi UP																								
3	Seminar UP																								
4	Revisi UP setelah seminar																								
5	Instrumen Penelitian dan Revisinya																								
6	Rekomendasi Survy																								
7	Survey Lapangan																								
8	Analisis Data																								
9	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																								
10	Konsultasi Revisi Skripsi																								
11	Ujian Komperehensif Skripsi																								
12	Revisi Skripsi																								
13	Penggandaan Skripsi																								

Sumber: Pedoman Penulisan UP FISIPOL-UIR, 2017



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau